

DAFTAR PUSTAKA

- Akib AAP, Munasir Z, Kurniati N (2010). Buku ajar alergi imunologi anak. Edisi ke 2. Jakarta: Badan Penerbit IDAI.
- Aminullah A (2008). Sepsis pada bayi baru lahir. Dalam: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. Buku ajar neonatologi. Edisi ke 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, pp: 170-85.
- Amir I, Rudjan L (2005). Patofisiologi sepsis neonatorum: Systemic Inflammatory Response Syndrome (SIRS). Dalam: Update in Neonatal Infection. Departement Ilmu Kesehatan anak FKUI-RSCM, 17-30.
- Boo NY, Cheah IGS (2016). Factors associated with inter-institutional variations in sepsis rates of very-low-birth-weight infants in 34 Malaysian neonatal intensive care units. *Singapore Med J*, 57(3): 144-152.
- Carolus W, Rompis J, Wilar R (2013). Hubungan apgar skor dan berat badan lahir dengan sepsis neonatorum. *Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado*. Skripsi.
- Chaerul FA (2002). Sepsis dan syok sepsis. Dalam: Soedarmo SP, Garna H, Hadinegoro RS, Safari HI. Buku ajar infeksi dan penyakit tropis. Edisi ke 1. Jakarta: Balai Penerbit FKUI, pp: 391-8.
- Cunningham FG, Gant NF, Leveno KJ, Gilstrap LC, Hauth JC, Wenstrom KD (2010). *Obstetri William*. Volume 1. Edisi ke 23. Jakarta: EGC.
- Cunningham FG, Gant NF, Leveno KJ, Gilstrap LC, Hauth JC, Wenstrom KD (2010). *Obstetri William*. Volume 2. Edisi ke 23. Jakarta: EGC.
- Dahlan MS (2010). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Edisi ke 3. Jakarta: Salemba Medika, pp: 46-59.
- Damanik SM (2008). Klasifikasi bayi menurut berat lahir dan masa gestasi. Dalam: Kosim MS, Yunanto A, Dewi R, Sarosa GI, Usman A. Buku ajar neonatologi. Edisi ke 1. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, pp: 11-29.
- Deslidel, Hasan Z, Hevrialni R, Sartika Y (2011). *Asuhan neonatus bayi & balita*. Jakarta: EGC.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). *Profil kesehatan kota padang tahun 2014*. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Enrione MA, Powell KR (2007). Sepsis, septic shock, and systemic inflammatory response syndrome. Dalam: Kliegman RM, Behrman RE, Jenson HB, Stanton BF. *Nelson textbook of pediatrics*. 18 th edition. Philadelphia: WB Saunders, pp: 1094-9.

- Galuser MP (2000). Pathophysiology basis of sepsis: considerations for future strategies of intervention. *J Crit Care Med*. 28 (9): 4-8.
- Garna H, Nataprawira HM, Rahayuningsih SE (2005). Pedoman diagnosis dan terapi ilmu kesehatan anak. Edisi ke 3. Bandung: Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran RS Dr Hasan Sadikin Bandung.
- Goldstein B, Giroir, Randolph A, The members of the internasional consensus conference on pedatric sepsis (2005). Internasional pediatric sepsis consensus conference: definitions for sepsis and organ dysfucton in pediatrics. *Pediatr Crit Care Med*, 6(1): 2-8.
- Gotoff SP (2000). Sepsis dan meningitis neonatus. Dalam: Wahab AS. Nelson Ilmu Kesehatan Anak .Volume 1. Edisi ke 15. Jakarta: EGC, pp: 653-5.
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2014. Jakarta: Departemen Kesehatan Indonesia.
- Kliegman RM (2000). Bayi beresiko tinggi. Dalam: Wahab AS. Nelson Ilmu Kesehatan Anak. Volume 1. Edisi ke 15. Jakarta: EGC, pp: 558-73.
- Lee WL, Slutsky AS (2010). Sepsis and endothelial permeability. *NEJM*, 363(7): 689-91.
- Lihawa MY, Mantik M, Wilar R (2013). Hubungan jenis persalinan dengan kejadian sepsis neonatorum di RSUP Prof Dr R D Kandou Manado. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. Skripsi.
- Millar BC, Jiru X, More JE, Earle JAP (2000). A simple and sensitive method to ekstrakt bacterial, yeast and fungal DNA from blood culture material. *Journal of Microbiological Method* , 42: 139-47.
- Nguyen HB, Rivers EP, Abrahaman FM, Moran GJ, Abraham, Trzeciak S, Huang DT, *et al* (2006). Severe sepsis and septic shock: review of the literature and emergency departement management guidelnes. *Ann Emerg Med*, 48(1): 28-54.
- Paterson RL, Webster NR (2002). Sepsis and inflamatory response syndrome. *J R Coll Surg Edinb*, 45: 178-82.
- Pernoll MJB (2009). Bayi. Dalam: Benson RC, Pernoll ML. Buku saku obstetri & ginekologi. Edisi ke 9. Jakarta: EGC, pp: 245-9.
- Proverawati A. (2010). BBLR (Berat Badan Lahir Rendah). Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pudjiadi AH, Hegar B, Handryastuti S, Idris NS, Gandaputra EP, Harmoniati ED (2010). Pedoman pelayanan medis IDAI dalam jilid I. Jakarta: Badan Penerbit IDAI, pp: 263-8.

- Rekam Medis (2014). Kejadian sepsis neonatorum yang dirawat di bagian anak RS Dr M Djamil Padang. Rekam medis. RS Dr M Djamil Padang.
- Riskawa HK, Hilmanto D, Chairulfatah A (2012). Perbandingan kadar calprotectin serum pada bayi kurang bulan antara sepsis neonatorum dan tanpa sepsis neonatorum. J Indon Med Assoc, 62 (4): 127-31.
- Russell JA (2006). Management of sepsis. NEJM, 355(16): 1699-713.
- Short MA (2004). Linking the sepsis triad of inflammation, coagulation, and suppressed fibrinolysis to infant. Adv Neonatal Care, 5: 258-73.
- Simbolon D (2006). Faktor risiko sepsis pada bayi baru lahir di RSUD Curup Kabupaten Rejang Lebong. Politeknik Kesehatan Bengkulu. Skripsi.
- Sitompul AT (2010). Karakteristik penderita sepsis neonatorum yang dirawat inap di RSUD Pringadi Medan tahun 2005-2009. FKM USU.
- Surasmi A, Handayani S, Kusuma HN (2003). Perawatan bayi risiko tinggi. Jakarta: EGC.
- Thomas NJ, Tamburro RF, Hall MW, Rajasekaran S, Venglarcik JS (2008). Bacterial sepsis and mechanisms of microbial pathogenesis. In : Nichols, DG. Roger's Textbook of Pediatric intensive Care. 4 th edition. Baltimore: Lippincott Williams & Wilkins, pp: 477-88.
- Toussaint S, Gerlach H (2009). Activated protein c for sepsis. NEJM, 361(27): 2646-52.
- Unicef (2015). Neonatal mortality. <http://data.unicef.org/child-mortality/neonatal> - Diakses Mei 2016.
- WHO (2009). Neonatal sepsis a major killer to be tackled in communities. World Health Organization Maternal, newborn, child, and adolescent health. www.who.int/maternal_child_adolescent/news_events/news/2009/19_01/en/ - Diakses Mei 2016.
- Widagdo (2012). Masalah dan tatalaksana penyakit anak dengan demam. Jakarta: Sagung Seto.
- Wirawan R (2012). Hubungan antara bayi berat lahir rendah dengan terjadinya sepsis neonatorum. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Yuniar I, Dewi R, Pudjiadi A (2010). Epidemiology of pediatric sepsis in pediatric intensive care unit FKUI-RSCM. *Pediatrica Indonesiana*, 50(2): 1-8.